

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode berasal dari kata *metod* yang berarti cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, dan *logos* artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi adalah cara untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan fikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan suatu metode.¹

Metode penelitian adalah suatu cara untuk menemukan, mengembangkan dan menguji suatu pengetahuan dalam upaya memecahkan suatu permasalahan dengan menggunakan metode ilmiah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif adalah pendekatan sistematis dan subjektif yang digunakan untuk menjelaskan pengalaman hidup dan memberikan makna atasnya.²

Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Data kualitatif ini dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskriptif dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.

¹Cholid, Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.1

²Danim Sudarwan, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), h.32

Dengan menggunakan metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang ini.³ Dalam penelitian ini adalah menggambarkan perilaku menyimpang masyarakat dan upaya pengentasannya dalam perspektif bimbingan dan konseling islam di Kampung Sungai Paku (Palak Cino) Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.

B. Subjek Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi yang menjadi tempat peneliti ini yaitu di Kampung Sungai Paku (Palak Cino) Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat. Alasan peneliti melakukan penelitian disini ialah karena penulis melihat masih adanya orang-orang yang melakukan tindakan menyimpang dengan perasaan yang biasa saja dan tak merasakan malu dan sebagainya. Karena itu penulis tertarik dengan masalah yang ada di Kampung ini dan ingin tahu bagaimana gambaran kehidupan masyarakat di Kampung Sungai Paku (Palak Cino) yang sebenarnya. Masalah ini sudah banyak diketahui orang tetapi belum ada terlihat upaya pengentasannya. Penulis ingin melakukan penyelidikan agar mendapatkan solusi dari masalah ini.

C. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data yang diperoleh. Sumber data disebut juga dengan informan, yaitu orang yang menjawab pertanyaan-

³Nawawi, dkk., *Penelitian Terapan*, (Jakarta: Gajah Mada University Press, 1996), h.73

pertanyaan penelitian. Sumber data juga didefinisikan sebagai benda, hal atau orang tempat peneliti melakukan penelitian atau bertanya tentang data.⁴

Sumber data dalam penelitian ini adalah beberapa pelaku penyimpangan, masyarakat setempat, tokoh masyarakat. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Snowbal Sampling*, yaitu merupakan penelitian penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian sampel ini disuruh memilih respon lain untuk dijadikan sampel lagi begitu seterusnya.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik (metode) yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung dan terarah untuk memperoleh informasi.⁵ Observasi merupakan suatu metode penelitian yang dijalankan secara sistematis dan disengaja diadakan dengan menggunakan alat indera sebagai alat untuk menangkap secara langsung kejadian-kejadian pada waktu kejadian itu terjadi. Teknik observasi yang dipergunakan yaitu observasi non partisipanyaitu pengamatan dimana pengamat tidak berpartisipasi atau terlihat dalam situasi yang diamatinya.⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam observasi ini penulis melakukan dengan cara

⁴ Irwan Prasetya, *Logika dan Proses Penelitian Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Lembaga Negara*, 1999, h.83

⁵ Nasution. *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h.106

⁶ Raichul Amar. *Pengantar Metode Penelitian*, (Padang: IAIN Imam Bonjol Padang, 2007), h.114

langsung melihat, mengamati perilaku masyarakat yang melakukan tindakan menyimpang di Kampung Sungai Paku (Palak Cino).

Observasi ini dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan dengan melihat dan mengamati perilaku sosial masyarakat yang menyimpang. Alasan masyarakat penulis ambil sebagai subjek penelitian. Seringnya penulis melihat masyarakat menyimpang dari aturan yang berlaku yang dilakukannya pagi, siang, bahkan malam hari. Data yang akan dikumpulkan adalah bentuk-bentuk perilaku menyimpang apa saja yang ada di kampung tersebut beserta faktor yang mempengaruhinya.

b. Wawancara

Wawancara yaitu mengajukan pertanyaan secara lisan (bertatap muka dengan responden).⁷ Wawancara ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan di wawancarai yang memberikan jawaban atau pertanyaan itu. Dalam melakukan wawancara ini penulis berdialog langsung dengan empat orang yang terlibat dalam tindakan menyimpang. Dimana narasumber yang terlibat secara langsung dalam melakukan wawancara ini penulis menggunakan pedoman wawancara dengan tujuan agar wawancara yang dilakukan dapat mengungkap informasi yang dibutuhkan.

Wawancara yang dilakukan kepada masyarakat yang terlibat dalam penyimpangan ada beberapa orang, untuk lebih menguatkan data, penulis melakukan dengan cara mewawancarai orang-orang terdekatnya dan orang terpercaya di kampung tersebut. Teknik yang digunakan adalah *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan

⁷Faisal Sanafiah, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h.52

tertentu. Sampel ini lebih cocok digunakan untuk penelitian kualitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi.⁸

Teknik sampling ini digunakan pada penelitian-penelitian yang lebih mengutamakan tujuan penelitian daripada sifat populasi dalam menentukan sampel penelitian.⁹ Data yang akan dikumpulkan dari wawancara ini adalah perilaku menyimpang apa yang lebih sering dilakukan, beserta faktor yang lebih dominan dalam mempengaruhi masyarakat untuk berperilaku menyimpang, dan layanan bimbingan konseling apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat.

c. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambaran atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi ini dilakukan dengan cara mencatat peristiwa-peristiwa penting, data yang akan diperoleh catatan penting atau data-data yang sudah ada di daerah tersebut. studi dokumentasi pada penelitian ini adalah data data jumlah penduduk, data nama-nama masyarakat yang pernah ditahan (penjara) dan data-data lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan S &D*,(Bandung: Alfabeta, 2014), h.85

⁹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h.115

E. Analisis Data

Menurut Mudjiarahardjo, bahwa analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya, sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah. Setelah data terkumpul selanjutnya dianalisis. Analisis data merupakan bagian sangat penting dalam penelitian, analisis data kualitatif sangat sulit karena tidak ada pedoman baku, tidak berproses secara linear, dan tidak ada aturan-aturan yang sistematis.¹⁰

Berdasarkan uraian diatas, maka analisis data dilakukan dengan cara (teknik) analisis penafsiran teks pencatatan yaitu hasil observasi dengan pedoman observasi yang terlampir dan pedoman wawancara dengan perilaku menyimpang masyarakat dan upaya pengentasannya dalam perspektif bimbingan konseling Islam, pengumpulan data yang masih dalam bentuk coretan, apabila informasinya relevan dengan batasan masalah maka dapat diterima kemudian ditarik sebuah kesimpulan.

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data-data yang diperoleh berupa

¹⁰Wiratna Sujarweni, *Statistik untuk Penelitian*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014), h. 33-

data mentah yang diolah untuk menjawab pertanyaan penelitian. Maka prosedur yang perlu dilakukan adalah :

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah penelitian masuk dan selama di lapangan.

2. Analisis Data di lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :¹¹

a) Reduksi Data

Data yang diperoleh dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil akhir akan dipilih berdasarkan satuan

¹¹Sugiyono, *op.cit.*, h. 247-252

konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.

b) Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya. Dimana penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c) Penyimpulan dan Verifikasi

Kegiatan menyimpulkan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Kesimpulan sementara perlu diverifikasi. Teknik yang dapat digunakan untuk menverifikasi adalah triangulasi sumberdata dan metode diskusi teman sejawat serta pengecekan anggota.¹²

¹²Wiratna Sujarweni, *op.cit.*, h. 35

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori. Data yang sudah disimpulkan akan dianalisis secara ilmiah dengan cara menampilkan pada penelitian terhadap hasil penelitian.

